

# Peranan Manajemen Kelas Dalam Proses Pembelajaran

JALALUDIN<sup>1</sup>; ZAENAL ARIFIN<sup>2</sup>; N. FATHURROHMAN<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Singaperbangsa Karawang

Jl. HS.Ronggo Waluyo, Puseurjaya, Kec. Telukjambe Tim., Kabupaten Karawang, Jawa Barat 41361

E-mail : jalalludinmudzaki27@gmail.com

**Abstract:** Learning will not be accomplished effectively if the educators are not able to manage the class properly. The management class plays a crucial role in the development and character of learners, in learning planning must be planned by educators in order for the performance of learning to go in one direction. The scope of schools affects the performance of learning, in that case educators should be able to interact well between educators and learners. Class management in the learning process is done through several approaches, principles, and components. There are factors that affect the scope of classes such as curriculum, learners, and academics.

**Keywords:** *Management, Learning, learners*

Pendidikan merupakan salah satu investasi yang utama di suatu negara, terlebih lagi negara tersebut mempunyai memiliki sumber daya alam yang berlimpah pasti harus di barengi dengan sumber daya manusia yang unggul dan bermutu dalam segala hal khususnya melalui pendidikan.

Mengingat bahwa pendidikan menjadi hal yang sangat penting dengan upaya pembinaan manusianya, oleh karena itu keberhasilan pendidikan menjadi bergantung pada unsur manusianya, dalam arti yang menjadi unsur keberhasilan tersebut adalah para pelaksana disuatu pendidikan yaitu Pendidik (Guru).

Dalam hal pendidikan guru bisa dikategorikan sebagai ujung tombak dalam membina peserta didik (siswa/i) karena guru merupakan orang yang pertama dan secara langsung mengupayakan dalam mempengaruhi, membina, serta mengembangkan potensi peserta didik supaya terbentuk orang yang berakhlak terpuji, berprestasi, dan mempunyai moral yang tinggi.

Kondisi hasil pendidikan sangat di pengaruhi dengan berbagai hal, seperti kedudukan dan peran pendidik sering di anggap sebagai komponen paling bertanggungjawab di sistem pendidikan terutama dalam mengelola kelas pendidik

sebagai contoh bagi para siswanya serta berperan menjadi pengganti orangtua dirumah.

Era pandemi *covid-19* saat ini selain berperan sebagai pengganti orangtua dirumah, pendidik juga diharapkan untuk dapat mengelola kegiatan belajar mengajar agar semua berjalan dengan kondisi serta ruang lingkup yang berbeda. Karena bagaimanapun situasinya seorang pendidik harus mampu dalam mengelola kelas yang merupakan tempat dan peranan bagi pendidik dalam berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Pada pelaksanaan pembelajaran masa pandemi sekarang, pembelajaran yang biasanya dilaksanakan secara tatap muka di lingkungan sekolah harus dialihkan dengan daring, pelaksanaan pembelajaran daring ini memang memerlukan hal yang lebih ekstra khususnya perangkat yang mendukung seperti komputer, handphone, serta alat pendukung lainnya agar pembelajaran kelas online ini tetap berjalan. Karena itu, ruang pembelajaran dikelas secara virtual harus dikelola dengan baik dan seefisien mungkin dengan menggunakan media yang ada seperti: zoom class, whatsapp grup, google classroom, dan lainnya.

Menurut Faizal Djabidi (2016: 96) aktivitas pendidik di ruang kelas, meliputi

dua hal pokok yaitu mengajar dan mengelola kelas, ditunjukkan untuk mewujudkan dan mempertahankan keadaan (kondisi) kelas, supaya kegiatan belajar mengajar ini bisa berlangsung secara kondusif, kegiatan mengajar dimaksud dengan secara langsung membangunkan siswa mencapai tujuan seperti mendalami keperluan peserta didik, menyusun rencana pembelajaran, memberikan bahan pelajaran kepada siswa.

Oleh karena itu, di dalam kelas baik secara tatap muka maupun secara virtual, guru memiliki dan melaksanakan tugas yang pokok yaitu mengelola kelas dalam berlangsungnya kegiatan mengajar, artinya mengelola kelas dalam kegiatan belajar hakikatnya adalah hasil mengatur serta mengorganisasi lingkungan yang terdapat disekitaran peserta didik serta dengan mengelola kelas guru diharapkan dapat tercipta dan mewujudkan lingkungan yang segar serta kondisi kelas yang nyaman dalam belajar, sehingga dari suasana nyaman tersebut dalam proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien serta tercapainya tujuan.

Kegiatan pembelajaran tidak hanya tentang susana kondisi kelas yang sangat berpengaruh, tetapi sikap dan perilaku guru terhadap siswa dalam kelas. Menurut Menurut Faizal Djabidi (2016: 90) sikap yang hangat, akrab, antusias, dan tulus akan lebih mudah mengelola kelasnya, dari pada pendidik yang tegang. Karena sikap seorang pengajar harus tetap terlihat ceria dan bijaksana walaupun sebenarnya banyak faktor yang sedang mempengaruhinya serta prinsip yang utama yang harus dimiliki guru adalah keteladan.

Diterangkan juga dalam Al-Qur'an surat Al-ahzab ayat 21 :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَنْ كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

*“sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah SAW itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang-orang yang mengharap (rahmat) Allah SWT dan (kedatangan) hari kiamat dan banyak mengingat Allah SWT”.*

Bahkan dalam kegiatan belajar mengajar pendidik tidak hanya memberi pengetahuan kepada peserta didik tetapi guru perlu menerapkan sebuah pendekatan. Dan mengarahkan peserta didik dalam berperan secara aktif dan mengembangkan potensi yang ada pada dirinya (Nugraha, 2018).

Oleh sebab itu pengelolaan kelas sangat penting apalagi dimasa pandemi covid-19 saat ini sangat penting dalam mengatur dan mengkondisikan kelas agar tetap berlangsung dalam proses pembelajaran. Dan dapat didefinisikan dari latar belakang masalah bahwa manajemen kelas serta keahlian mengajar seorang guru sangat berperan dari proses dan hasil belajar disekolah.

## METODE

Kajian dalam penulisan ini menggunakan pendekatan studi kepustakaan dengan cara membaca, mengumpulkan dari berbagai sumber literatur serta disajikan secara sistematis guna mengetahui peranan manajemen kelas dalam proses pembelajaran, yang di mulai dari perencanaan kelas, pelaksanaan, tujuan kelas, pembelajaran, ruang lingkup kelas, komponen-komponen manajemen kelas.

## HASIL

### Manajemen Kelas

Lingkungan manajemen kelas tertuang pada dua kata pembentukannya, yaitu “ manajemen dan kelas”. Dan berikut dijelaskan dari masing-masing makna dari kedua kata dari manajemen kelas. Menurut Ety Rochaety (2005: 4) manajemen adalah proses yang mempunyai ciri khusus atas dasar perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui sumber daya manusia dan lainnya: Pengertian Manajemen, manajemen secara luas banyak mengenal sebagai proses pengelolaan dan mengatur agar terkelola serta lebih terukur. Menurut Karwati dan Priansa (2014: 4) menyatakan bahwa manajemen proses individual maupun

kelompok untuk berperan lebih aktif berbagai kegiatan yang dilakukan oleh orang lain agar memperoleh hasil yang tidak dapat diraih oleh seorang individu saja. Menurut Herawati (2015: 3) manajemen diartikan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengawasan upaya (usaha-usaha) anggota organisasi dan menggunakan semua sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Manajemen harus dapat diimplementasikan dalam kegiatan belajar mengajar dikelas, dikarenakan manajemen ini sangat penting dan sebagai kekuatan utama yang berfungsi sebagai pengatur, penggerak, serta mengkoordinir setiap kegiatan dan program yang telah disusun.

Menurut Karwati dan Priansa (2014: 5) kelas dalam perspektif pendidikan dapat dipahami sebagai kelompok peserta didik yang berada pada waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama, serta bersumber dari guru yang sama.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima (KBBI V), kelas adalah ruangan tempat belajar di sekolah. Sering diketahui juga secara umum bahwa kelas adalah tempat belajar siswa bersama yang didalamnya melaksanakan, melakukan dan berinteraksi dalam kegiatan belajar mengajar. Manajemen kelas adalah pengaturan atau pengelolaan di dalam kelas yang dilakukan oleh guru guna terlaksananya proses belajar mengajar dengan baik supaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan di sekolah (Pratiwi, 2017).

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen kelas adalah segala upaya untuk mengelola dan mengatur siswa di dalam kelas, dalam rangka untuk menciptakan suasana serta kondisi yang kondusif demi keberlangsungan program pembelajaran dengan cara menciptakan dan menumbuhkan semangat agar selalu termotivasi agar selalu berperan serta terlibat dalam proses pembelajaran disekolah.

### **Pendekatan dalam Manajemen Kelas**

Menurut Karyawati dan Priansya

(2014: 11 -13) terdapat berbagai pendekatan dalam manajemen kelas, yaitu sebagai berikut:

- a. Pendekatan kekuasaan dapat di pahami sebagai proses dalam mengontrol tingkah laku dari peserta didik, dalam proses ini guru mempunyai peranan untuk mengatur kondisi di dalam kelas.
- b. Pendekatan ancaman adalah proses pendekatan terhadap siswa untuk mengontrol tingkah laku peserta didik didalam kelas.
- c. Pendekatan kebebasan dalam manajemen kelas suatu proses dalam membantu peserta didik agar merasa memiliki kebebasan dalam mengerjakan sesuatu tanpa dibatasi waktu dan tempat.
- d. Pendekatan Resep dalam manajemen kelas dilaksanakan dengan memberi suatu daftar yang dapat menggambarkan apa yang harus dan apa yang tidak boleh dikerjakan oleh guru dalam mereaksi semua masalah atausituasi yang terjadi di dalam kelas.
- e. Pendekatan pengajaran dalam manajemen kelas suatu anggapan bahwa pengajaran yang baik akan mampu mencegah masalah yang disebabkan oleh psersta didik.
- f. Pendekatan perubahan tingah laku dalam manajemen kelas suatu proses untuk mengubah tingkah laku peserta didik di dalam kela

### **Tujuan, Fungsi, dan Prinsip Manajemen Kelas**

- a. Tujuan Manajemen Kelas. Tujuan manajemen kelas pada dasarnya sudah menyatu pada proses perencanaan pendidikan, tetapi tujuan manajemen kelas hal yang bisa dikatakan sangat kecil namun berperan penting dalam keberhasilan dari tujuan lembaga pendidikan tersebut, yang di dalamnya terdapat pengelolaan kelas, interaksi guru dan siswa, pembentukan karakter, serta lainnya. Agar setiap anak di kelas dapat bekeja dengan tertib sehingga segera tercapai tujuan pengajaran

secara efektif dan efisien, dan juga proses peyediaan fasilitas berbagai macam untuk kegiatan belajar siswa dalam lingkungan sosial, emosional, dan intelektual dalam kelas (Rohiyatun & Mulyani, 2017).

- b. Fungsi Manajemen Kelas. Fungsi manajemen sebetulnya saling berkaitan satu dengan yang lainnya dalam mendukung tujuan pembelajaran yang hendak dicapainya, contohnya seperti fungsi perencanaan yang memiliki tujuan sebagai target *Input* dan *output* dalam pelaksanaan pendidikan.
- c. Prinsip Manajemen Kelas. Dalam prinsip manajemen kelas pada dasarnya yaitu proses pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik dalam mengajar yang bertujuan untuk membantu tercapainya tujuan secara efektif, serta menyangkut dalam perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan sumber belajar, maupun evaluasi pembelajarannya.

Menurut Hughes (2015: 467) ada tiga prinsip dalam pendidikan, yaitu: i) siswa belajar melalui aktivitas yang membutuhkan motivasi, ii) siswa belajar memahami secara keseluruhan yang konflik kemudian akan mereka analisis, iii) metode dan kecepatan belajar tergantung pada kualitas mental setiap individu.

Menurut Karwati dan Priansa (2014: 26-27) ada enam prinsip dalam manajemen kelas, yaitu i) hangat dan antusias, ii) tantangan, iii) bervariasi, iv) keluwesan, v) penekanan hal yang positif, vi) penanaman kedisiplinan.

Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi manajemen kelas, baiknya mengetahui arti faktor terlebih dahulu karena faktor merupakan suatu bagian yang berpengaruh dalam keberhasilan suatu pengelolaan kelas, baik yang mempunyai pengaruh yang positif maupun negatif. Sehingga harus diperhatikan dengan baik agar mendapatkan hasil yang diinginkan. Kemudian jika faktor ini di hubungkan dengan manajemen kelas, maka faktor

tersebut harus dipahami dengan baik oleh para pendidik (guru) sebagai bekal dalam mengelola kelas dengan semaksimal mungkin di dalam proses pembelajaran dikelas.

Berhasilnya suatu pengelolaan kelas dalam mendukung pencapaian tujuan proses belajar siswa, banyak di pengaruhi oleh berbagai faktor yaitu “faktor-faktor yang melekat pada kondisi fisik kelas dan pendukungnya, serta di pengaruhi oleh faktor non fisik (sosio-emosional) yang terdapat pada guru (Nugraha, 2018). Menurut Djabidi (2016: 53) ada dua faktor yang mempengaruhi manajemen kelas yaitu faktor internal siswa dan faktor eksternal siswa.

Pembelajaran adalah proses peserta didik dalam belajar dengan berbagai macam bahan ajar untuk mengembangkan kreatifitas serta keterampilan dalam belajar sehingga mendapatkan pengalaman, pemahaman, dan pengetahuan yang baru. Pembelajaran dapat diartikan sebagai “segala usaha atau proses belajar mengajar dalam rangka terciptanya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien”, dan dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang mana satu kegiatan berasal atau berubah lewat reaksi suatu situasi yang dihadapi (Farhana, 2018).

- a. Proses Pembelajaran. Pembelajaran dilaksanakan Menurut Eveline dan Hartini (2010: 12), proses pembelajaran merupakan seperangkat tindakan yang di rancang untuk mendukung proses belajar siswa, dengan memperhitungkan kejadian-kejadian menantang untuk berperan terhadap rangkaian kejadian-kejadian internal yang berlangsung di alami peserta didik. Proses pembelajaran adalah proses yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru dan siswa melalui komunikasi tombal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar (Nugraha, 2018). Adapaun dimasa pandemi proses pembelajaran yang sudah berubah metode menjadi

pembelajaran daring (*online*) memiliki. Dari bebrapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran merupakan segala sesuatu yang menghubungkan dua komponen yang tidak dapat dipisahkan antara guru dan siswa yang berada dalam satu ruang kelas yang saling berinteraksi serta saling menunjang dalam kegiatan mengajar untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan. Adapaun dimasa pandemi proses pembelajaran yang sudah berubah metode menjadi pembelajaran daring (*online*) menjadi sesuatu yang baru bagi guru dan siswa. (Djaswadi, 2021) dengan menggunakan pembelajaran daring memberikan metode pembelajaran yang efektif, seperti berlatih dengan adanya feedback terkait, menyatukan semua kegiatan dengan belajar mandiri, personalisasi pembelajaran berdasarkan kebutuhan dan menggunakan simulasi dan permainan.

Disetiap kegiatan pasti ada hasil yang dicapainya yang tidak lepas dari keberhasilan suatu proses dan tujuan yang dikelola serta dilaksanakan dengan baik. Begitupun dengan proses pembelajaran, dalam hal ini guru harus menetapkan dan mempunyai tujuan yang hendak dicapai dengan melakukan kegiatan manajemen kelas yang akan dilakukannya. Menurut Karwati dan Priansa (2014: 27) tujuan adalah titik sebuah kegiatan serta tujuan itu juga sebagai pangkal tolak pelaksanaan kegiatan selanjutnya,

Tujuan pembelajaran dibuat dan rancang oleh para pendidik dengan tujuannya agar terjadi belajar pada diri siswa dan dapat memotivasi siswa untuk selalu menimbulkan rasa ingin tahu terhadap sesuatu yang baru dengan cara belajar.

#### Komponen-Komponen Pembelajaran

Adapun komponen yang mempengaruhi bejalannya suatu proses pembelajaran yang saling berkaitan antara satu dengan lainnya, yaitu: 1) guru, 2) siswa, 3) materi pembelajaran, 4) metode pembelajaran, 5) media pembelajaran, 6)

evaluasi pembelajaran (Nugraha, 2018).

Karena setiap komponen yang saling berkaitan merupakan indikator dalam pelaksanaan keberlangsungan pembelajaran dikelas, dengan itu suatu kegiatan pembelajaran tidak akan berlangsung secara lancar jika tidak mendapat dukungan dengan komponen-komponen dalam pembelajaran. Dalam komponen pembelajaran keberhasilan pembelajaran menjadi hal yang sangat penting, karena itu dalam proses pembelajaran guru dituntut untuk selalu menciptakan suasa yang kondusif didalam kelas agar selalu memberikan dan mendorong siswa agar selalu aktif dalam belajar sehingga menimbulkan kreatifitas pada dirinya dengan bantuan guru.

#### Perencanaan dan Pelaksanaan Manajemen Kelas

##### Perencanaan Manajemen Kelas

Menurut Mulyasa, Iskandar, dan Aryani (2016: 86), pelaksanaan pembelajaran merupakan perwujudan tindakan nyata dari hal-hal yang telah dirumuskan dalam rencana pembelajaran (RPP). Merencanakan dapat diartikan sebagai proses rencana yang ditargetkan dalam mencapai sesuatu yang telah di jadwalkan dalam meraih segala sesuatunya.

Dalam merencanakan pembelajaran demi efektifnya suatu kegiatan belajar, maka dari itu guru harus membuat dan menyusun suatu agenda yang mana agenda tersebut harus di jadikan sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran, contohnya seperti penyusunan silabus, penyusunan rencana pembelajaran (RPP), dan bahkan menyusun kalender pendidikan.

Pelaksanaan Manajemen Kelas. Segala sesuatu yang akan dilaksanakan tidak terlepas dari adanya kendala. begitu juga dengan pelaksanaan manajemen kelas yang efektif dan kondusif dalam pemelajaran. Pelaksanaan ini guru membutuhkan kemampuan dalam berkomunikasi yang baik terhadap siswa serta menyediakan, mengatur fasilitas untuk

mendukung siswa belajar. Terlebih pelaksanaan pembelajaran harus melalui media online seperti Whatshapp, zoom, classroom, dan lainnya. Hal ini menjadi tuntutan baru bagi para guru sebagai pengelola keberlangsungan kelas untuk mampu menggunakan sistem informasi. Dengan adanya sistem informasi dapat menunjang kelancaran aktivitas lembaga pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran antara pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang di inginkan (Loilatu et al., 2020).

Kemudian dalam pelaksanaan manajemen kelas ada beberapa unsur yang sangat berpengaruh dalam pelaksanaan manajemen kelas seperti unsur lingkungan sekolah. Menurut karyawati dan Priansa (2014: 268-399) terdapat sebelas unsur yang dapat mempengaruhi belajar, yaitu : a) metode mengajar, b) kurikulum, c) relasi guru dengan peserta didik, d) relasi peserta didik dengan peserta didik, e) disiplin sekolah, f) alat pelajaran, g) waktu sekolah, h) standar pelajaran diatas ukuran, i) keadaan gedung, j) cara belajar, k) tugas rumah.

### **Ruang Lingkup Manajemen Kelas**

Secara umum ruang lingkup pendidikan dalam hal ini sekolah, yang tidak terlepas dari beberapa faktor yang mendorong dan membantu dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah, berikut hal yang terdapat di dalam ruang lingkup sekolah:

- a. Manajemen Kurikulum. Kurikulum merupakan buku panduan kerja yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah. Menurut Eveline dan Hartini (2014: 62) kurikulum merupakan pengalaman serta kegiatan belajar untuk direncanakan untuk diatasi oleh peserta didik dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang sudah di tetapkan dalam suatu instansi.
- b. Manajemen Peserta Didik. Dalam kontek pendidikan, peserta didik merupakan unsur yang sedang menempuh dan berusaha dalam mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang

ada disekolah khususnya di dalam kelas. Menurut Fadhil (2018: 1-2) peserta didik merupakan unsur inti meliputi program pendidikan dan sebagai usaha pengaturan terhadap peserta didik mulai dari peserta didik tersebut masuk sekolah sampai dengan mereka lulus sekolah.

- c. Kegiatan Akademik. Kegiatan akademik dapat disebut juga sebagai persiapan sebelum mengajar, dan kegiatan akademik sebagai sarana untuk mempermudah para guru dalam merencanakan kegiatan seperti proses penerimaan siswa baru, pembuatan jadwal belajar, dan lain sebagainya.

### **PEMBAHASAN**

Demi terwujudnya manajemen kelas yang baik, maka bagi setiap lembaga khususnya kepala sekolah harus memiliki rencana yang terstruktur, terukur, dan terarah. Terlebih lagi proses belajar mengajar di masa pandemi covid-19 saat ini harus beralih menjadi pembelajaran luring yang dikenal dengan pembelajaran jarak jauh (PJJ) ini menjadi suatu tantangan baru bagi unsur yang berada dalam lingkungan sekolah dalam hal pembelajaran agar tetap berjalan dengan baik. Sesuai dengan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (*Covid-19*). yang menyampaikan arahan tentang dilakukannya kegiatan belajar agar tetap berlangsung dengan sesi belajar tidak secara tatap muka.

Hal ini unsur yang paling berpengaruh dan menentukan dalam berhasilnya pengelolaan kelas adalah pendidik (guru), pendidik berperan sangat penting bahkan menjadi ujung tombak yang langsung berinteraksi dengan para peserta didik (siswa) dalam berupaya membantu mengembangkan potensi dan membangun karakter yang bermoral. Manajemen kelas ini upaya guru dalam mengkondisikan kelas saat pembelajaran sedang berlangsung

dengan mengoptimalkan berbagai sumber serta perlunya menyusun strategi dalam mengantisipasi apabila terdapat hambatan dalam pembelajaran.

## SIMPULAN

Dalam manajemen kelas mempunyai dua subjek yang sangat berperan penting dalam keberlangsungan pembelajaran, yaitu pendidik (guru) dan peserta didik (siswa). Guru memiliki peran sebagai pengelola keberlangsungan pembelajaran dikelas, di dalam kelas guru sebagai pemimpin yang mempunyai peranan yang lebih menonjol dari siswa. Peranan utama manajemen kelas dalam kegiatan belajar adalah pengkondisian kelas, dalam hal ini pendidik sebagai pemimpin dalam kelas berperan sebagai perencana, mengatur, membina, serta melakukan berbagai hal kegiatan dikelas.

## DAFTAR RUJUKAN

- Djabidi, Faizal. 2016. *Manajemen Pengelolaan Kelas*. Malang: Madani
- Djaswadi, D. (2021). *Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid 19 Dapat Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik SD Negeri Tambahagung 03 Kecamatan Tambakromo Semester I Tahun Ajaran 2020/2021*. 2, 156–179. <https://doi.org/10.7777/jiemar>
- Farhana, H. (2018). Penerapan sistem informasi manajemen pendidikan berbasis edutech dalam meningkatkan pelayanan sekolah kepada pelanggan di MAN 1 Bekasi. *Director*, 15(40), 1–92. [http://awsassets.wfnz.panda.org/downloads/earth\\_summit\\_2012\\_v3.pdf](http://awsassets.wfnz.panda.org/downloads/earth_summit_2012_v3.pdf) %0Ahttp://hdl.handle.net/10239/131 %0Ahttps://www.uam.es/gruposinv/meva/publicaciones/jesus/capitulos\_espanyol\_jesus/2005\_motivacion para el aprendizaje

Perspectiva  
alumnos.pdf%0Ahttps://ww

- Herawati, Heny. 2015. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Beringin Mulya.
- Hughes, A.G. Hughes, E.H. 2015. *Psikologi Pembelajaran Teori dan Terapan*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Karwiti Euis. Priansa D.J. 2014. *Manajemen Kelas*. Bandung: Alfabeta.
- Loilatu, S. H., Rusdi, M., & Musyowir, M. (2020). Penerapan sistem informasi manajemen pendidikan dalam proses pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1408–1422. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.520>
- Mulyasa, E. Iskandar, D. Dan Ayani W.D. 2016. *Revolusi dan Inovasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Nugraha, M. (2018). Manajemen kelas dalam meningkatkan proses pembelajaran. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 4(01), 27–44. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v4i01.1769>
- Pratiwi, Y. (2017). Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Pertama NEGERI 1 PEDAMARAN OGAN KOMERING ILIR. *Skripsi*, 1–81. [http://repository.radenfatah.ac.id/1385/1/YULI PRATIWI %2812290074%29.pdf](http://repository.radenfatah.ac.id/1385/1/YULI%20PRATIWI%2812290074%29.pdf)
- Rochaety Eti. Rahayuningsih P. Dan Yanti G.P. 2011. *System Informasi Manajemen Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Rohiyatun, B., & Mulyani, S. E. (2017). *Hubungan prosedur manajemen kelas dengan kelancaran proses belajar mengajar. Vol. 2 No., 92–99.*  
<https://doi.org/10.36312/jupe.v2i2.214>
- Santosa, Fadhil. 2018. *Manajemen Peserta Didik Dalam Perspektif Islam.* Serang: Desanta Muliavisitama.
- Siregar, Eveline. Nara, Hartini. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran.* Bogor: Ghalia Indonesia